

Perancangan Infografis Jenis Layanan dan Rute Transjakarta Dengan Peta Rute D11 dan 7C

Vincentius Jose Tirta^{1)*}, Mochammad Hasrul Indra Bakti²⁾

^{1,2)}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain, Universitas Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

Email: josetirta0@gmail.com

Email: mohammad.indrabakti@kalbis.ac.id

Abstrak: Transjakarta merupakan suatu tatanan transportasi berpola Bus Rapid Transit (BRT) perdana di Asia Tenggara dan Asia Selatan yang mulai berjalan sejak 2004 di Jakarta, Indonesia. Transjakarta direncanakan menjadi alat transportasi massal untuk mendukung kegiatan penduduk di ibukota yang sangat padat. Dalam perkembangannya, masih terdapat calon pengguna yang masih kesulitan dalam memahami rute Transjakarta. Untuk itu diperlukan panduan agar pengguna dapat sampai ke tujuannya. Salah satu bentuk panduan yang dapat digunakan adalah infografis. Infografis merupakan data dan/atau informasi yang dirangkum ke dalam bentuk visual. Tampilan visual infografis lebih menarik pembaca untuk melihat. Bentuk infografis membuat pembaca lebih mudah mengerti penjelasan yang disajikan dalam sekejap.

Untuk mempermudah penyampaian infografis, beberapa infografis dapat dijadikan suatu buklet

Kata kunci: Infografis, Buklet, Transjakarta

Abstract: Transjakarta is a transportation refer to Rapid Transit Bus (BRT) system. which is the first system in Southeast Asia and South Asia. Transjakarta started to operate from the year of 2004 in Jakarta, Indonesia. It was designed as a mass transportation system that support the capital city Indonesia's highly dense activity. In its development, there are still potential users who still have difficulty in understanding the Transjakarta route. It requires a guidance so that the user can reach his destination. One type of guidance that can be used is infographic. Infographic contains information and data that are summarized into visual forms. Visual appearance is more attractive to readers to see. Information summarized in infographic make it easier for readers to understand the explanations presented at glance.

Keyword: Infographic, Booklet, Transjakarta

I. PENDAHULUAN

Manusia memerlukan moda transportasi setiap hari, ada 2 jenis transportasi: pribadi dan umum. Transportasi umum memberikan banyak manfaat seperti menekan pengeluaran, mengurangi emisi gas rumah kaca, mendisiplinkan diri, dan bersosialisasi. [1] Di Jakarta, ada beberapa transportasi umum seperti Transjakarta, Mikro trans/Jaklingko, Bajaj, KRL Commuterline, LRT, dan MRT Jakarta [2].

Transjakarta adalah transportasi umum yang akan dibahas, karena banyaknya rute yang dapat membuat pengguna kebingungan [3]. Infografis

adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi agar lebih mudah dipahami [4] [5][6]. Namun, pengamatan menunjukkan bahwa infografis yang terdempel di pintu halte Transjakarta tidak lengkap.

Transjakarta, sebagai tatanan transportasi berpola Bus Rapid Transit (BRT) pertama di Asia Tenggara dan Asia Selatan [7][8].

Sebelum menggunakan Transjakarta, penting untuk mengetahui rute dan halte. Desain infografis yang terintegrasi dan dinamis dibutuhkan untuk membantu pengguna Transjakarta mengetahui rute dan halte dengan lebih mudah. Penelitian ini memfokuskan pada desain infografis untuk rute Transjakarta D11 dan 7C.

Tujuan perancangan infografis adalah agar masyarakat lebih mudah memahami tentang Transjakarta dan tidak lagi kebingungan dalam menentukan arah dan tujuan. Manfaatnya adalah untuk pengguna Transjakarta agar lebih mudah mengetahui rute dan layanan yang tersedia, dan untuk mahasiswa DKV agar lebih memahami infografis sebagai alat penyampaian pesan yang efektif melalui gambar dan tulisan.

A. Transjakarta

DKI Jakarta dengan jumlah penduduk 11 juta lebih jiwa [10], memerlukan suatu sistem transportasi yang dapat menampung penumpang dalam jumlah besar [11], terintegrasi dan memudahkan pergerakan warga dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini yang melahirkan gagasan transportasi bernama Transjakarta.

Menurut situs resminya, Transjakarta merupakan suatu tatanan transportasi berpola Bus Rapid Transit (BRT) perdana di Asia Tenggara dan Asia Selatan dengan rute terpanjang di dunia yaitu 251,2 km. Tatanan BRT ini mengacu pada tatanan *TransMilenio* di Bogotá, Kolombia. [7]

Transjakarta mulai menggelinding di jalanan ibukota terhitung 1 Februari 2004. Pada awalnya Transjakarta berbentuk Badan Pengelola (BP) sesuai Keputusan Gubernur No. 110/2003.

Pada tanggal 4 Mei 2006, Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso, mengubah BP Transjakarta menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Transjakarta sebuah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi DKI melalui Peraturan Gubernur (Pergub) DKI No. 48 Tahun 2006.

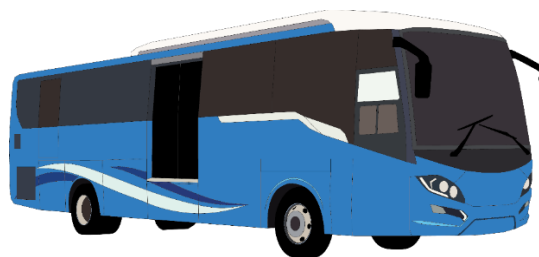
Kemudian sejak tanggal 27 Maret 2014, nama resmi Transjakarta menjadi PT Transportasi Jakarta, seiring dengan perubahan status hukum perusahaan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) [7].

Pada awalnya Transjakarta hanya beroperasi sampai pukul 22.00 WIB, kini telah beroperasi 24 jam pada beberapa koridor.

Pembukaan layanan koridor-koridor baru terus dilakukan, serta inovasi-inovasi pun diluncurkan untuk kenyamanan para pelanggan Transjakarta, seperti aplikasi Tije sebagai program layanan pengguna terpadu [9].

1. Layanan Transjakarta

a. BRT (Koridor)



Gambar 1 Bus BRT

BRT, singkatan dari Bus Rapid Transit, memiliki jalur khusus yang terpisah dari kendaraan pribadi atau umum selain Bus Transjakarta. Dengan kata lain, kendaraan selain Transjakarta tidak dapat melintasi jalur Transjakarta. [27]

b. Bus Non BRT

Layanan non BRT merupakan layanan non koridor dimana bus melayani pelanggan di jalur umum seperti kendaraan lainnya. Meski di jalur umum, penumpang bus tidak bisa sembarangan memilih untuk berhenti dimana saja. Penumpang harus tetap naik atau turun di halte atau bus stop yang dilewati. Layanan ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat yang tinggal di beberapa daerah untuk menggunakan transportasi publik. Kelebihan menaiki Bus Non BRT bisa lebih dekat dengan lokasi tujuan. Namun kekurangannya bisa sewaktu-waktu terkena macet. [27]

c. Metro trans



Gambar 2 Bus Metrotrans

Metrotrans, yang merupakan versi yang lebih besar dari Minitrans, memiliki fungsi yang cukup berbeda. Itu dapat beroperasi seperti Transjakarta dan dapat berfungsi sebagai pengganti Metromini yang tidak masuk dalam jalur tertentu. Selain itu, bus ini sangat membantu penyandang disabilitas. [26]



Gambar 4 Jaklingko

Salah satu jenis transportasi yang dioperasikan oleh PT Transportasi Jakarta adalah Mikrotrans. Ia berbentuk angkot, atau angkutan kota, dan memiliki logo JakLingko di atasnya. Mungkin itulah sebabnya kita dahulu menyebutnya "angkot JakLingko. [28]

d. Mini trans



Gambar 3 Bus Minitrans

Bus kota non bus way yang merupakan bagian dari layanan bus Transjakarta disebut Mini Trans. Bus ini adalah bagian dari perbaikan armada bus kota Jakarta yang sudah tidak layak, seperti Metromini. Mini trans, seperti Metromini, memiliki warna oranye. [25]

e. Bus Kecil (Mikrotrans/Jak Lingko)

f. Bus Premium (Royaltrans)



Gambar 5 Bus Royaltrans

Royaltrans, layanan premium Transjakarta, memiliki fasilitas seperti bagasi barang, USB port di setiap kursi, tempat duduk busa yang lebar dan tempat duduk lipat, dan dua belas kamera CCTV yang mengawasi setiap area di dalam dan di luar bus. [24]

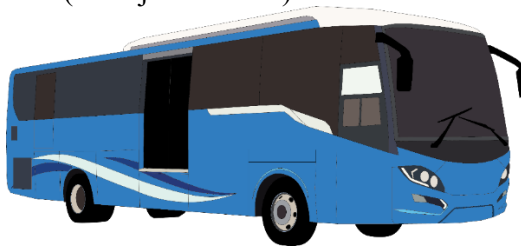
g. Layanan RUSUN



Gambar 6 Bus Rute Rusun

PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) kembali membuka empat koridor non-Bus Rapid Transit (BRT) pada tahun 2016. Tujuannya adalah untuk lebih dekat dengan penduduk yang tinggal di rumah susun (Rusun) di Ibu Kota. [22][23]

h. Layanan Perbatasan (Transjabodetabek)



Gambar 7 Bus Pengumpan

Salah satu rute bus pengumpan Transjakarta adalah rute perbatasan yang menghubungkan wilayah penyangga DKI Jakarta dengan wilayah lain. Wilayah yang dilayani oleh Transjakarta adalah Kota Bekasi, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Tangerang Selatan, dan Kota Tangerang. [21]

i. Bus Wisata (#Jakarta Explorer)



Gambar 8 Bus Wisata

Selain itu, PT Transportasi Jakarta mengelola dua puluh dua bus tingkat bebas biaya yang melayani pelanggan wisata di ibu kota. Bus Explorer Jakarta saat ini memiliki tujuh rute wisata yang berbeda dari Transjakarta. Bus ini mengikuti ikon dan landmark utama kota Jakarta selama perjalanannya. Bus wisata ini juga memiliki audio yang menjelaskan latar belakang lokasi yang disinggahi. Selain itu, petugas bus (OnBoard) dapat menjelaskan tentang ikon—ikon kota Jakarta yang dilewati oleh bus tersebut. [20]

j. Transjakarta Cares



Gambar 9 Transjakarta Cares

PT Transportasi Jakarta memulai layanan antar jemput mobil gratis untuk penyandang disabilitas. Layanan ini disebut "transjakarta cares", dan kendaraan yang digunakan adalah minibus. Ada tiga petugas di setiap kendaraan, terdiri dari seorang sopir dan dua petugas yang terlatih melayani penyandang disabilitas. [19]

B. Infografis

Infografis adalah representasi visual yang grafis informasi data yang atau pengetahuan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas [4][5][6]. Tujuan dari infografis dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu untuk menginformasikan, menghibur, dan mempersuasi audiens sehingga audiens memberikan perhatian, menyempatkan untuk membaca, menyimpulkan dan melakukan aksi sesuai apa yang ada dalam infografis [6].

1. Mengetahui Infografis

Infografis adalah penyampaian informasi atau data dalam format gambar yang dirancang agar membuat data lebih mudah dipahami dalam sekejap [4].

- Kata infografis yang merupakan gabungan kata bahasa Inggris *information* dan *graph* (grafik).
- Infografis dibuat dalam bentuk visual yang fungsi dan tujuannya menyajikan informasi penting secara lebih sederhana sehingga dapat dipahami oleh pembaca.
- Selain grafik, infografis juga memuat berbagai elemen seperti kombinasi diagram, gambar, foto, dan teks untuk melengkapi informasi yang disajikan.
- Proses pembuatan infografis disebut visualisasi data, desain grafis, atau arsitektur informasi [14].

2. Manfaat Infografis

- Selain terlihat menarik dan mudah dipahami pembaca, infografis juga bermanfaat dalam:
- Menaikkan nilai suatu merek atau perusahaan
- Infografis dapat membantu meningkatkan nilai merek atau produk dengan memasukkan logo, merek atau perusahaan sehingga pembaca dapat mengenal dan

mengetahui logo atau merek dengan lebih mudah.

- Menaikkan nilai pada mesin telusur (*Search Engine Optimization*)
- Hal ini dapat dilakukan dengan mengirim serta melakukan publikasi terkait infografis tersebut.
- Mudah Dibagikan
- Infografis mudah dibagikan dengan mencatumkan tautan pada suatu blog, situs web atau tulisan. Pengguna juga dapat membagikannya melalui media sosial, seperti *Whatsapp*, *Twitter*, *Instagram* atau *Facebook*
- Meningkatkan ketertarikan untuk membaca
- Ketertarikan untuk membaca dapat ditingkatkan tampilan visual yang menarik sehingga lebih akan terlihat lebih ramah-pengguna dan tidak menjemukan waktu membacanya.
- Sarana Pemasaran yang Efektif
- Pengguna cenderung lebih menyukai informasi yang sederhana dengan situasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Infographis meningkatkan publikasi dengan lebih efektif dan efisien [15].

3. Jenis dan Contoh Infografis

a. Statistik



Gambar 10 Infografis Statistik

Infografis statistik digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk angka. Dengan menggunakan info grafis ini, data yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami.

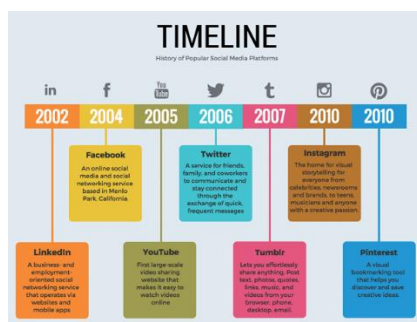
b. List



Gambar 11 Infografis List

Seperti namanya, infografis jenis ini berisi informasi dalam bentuk daftar tentang topik tertentu. Desain yang menarik membuatnya pengguna lebih tertarik untuk membacanya.

c. Timeline/linimasa



Gambar 12 Infografis Timeline/Linimasa

Informasi linimasa ini seperti daftar, tetapi setiap butirnya tidak sama berbeda dengan yang sesuai dengan garis waktunya.

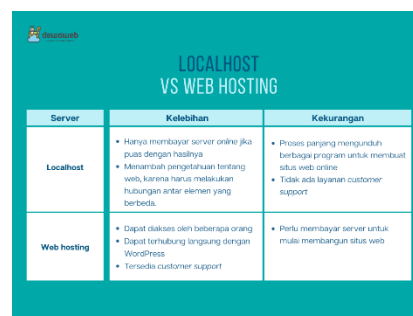
d. Geografis



Gambar 13 Infografis Geografis

Infografis ini umumnya digunakan untuk memberikan informasi tentang data geografis seperti data sebaran banjir atau gempa.

e. Perbandingan



Gambar 14 Infografis Perbandingan

Seperti namanya, jenis infografis perbandingan digunakan untuk membandingkan dua atau lebih hal. [14]

Dari daftar jenis infografis yang disebutkan di atas, penulis akan membuat infografis dalam bentuk list.

Aset yang digunakan dalam perancangan infografis yang berupa foto dibuat menjadi vektor terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya masalah hak cipta dari foto tersebut. [16]

Untuk proses perancangan vektor untuk aset infografis Pengenalan layananan transjakarta ini penulis membuatnya dengan adobe ilustrator.

Adobe Illustrator (AI) merupakan aplikasi pengolah citra berbasis vektor yang dikembangkan oleh Adobe. Adobe Illustrator digunakan dalam beragam alur kerja sebuah karya, mulai dari bagian terkecil hingga keseluruhan sebuah karya. Desainer dapat membuat citra digital berupa poster, simbol, logo, pattern, ikon, typography, hingga ilustrasi kompleks lainnya untuk berbagai macam media, baik dalam media cetak, web, dan video [18].

C. Buklet

Buklet merupakan gabungan dari kata "buku" dan "leaflet", yang berarti bahwa buklet adalah kombinasi buku dan leaflet.

Buklet dapat berfungsi sebagai media promosi (pemasaran), buku cerita, buku panduan/instruksi, media pendukung pembelajaran, program acara, laporan, koleksi dan lain-lain. [12]

1. Struktur Buklet

Seperti buku, buklet memiliki pendahuluan, isi, dan penutup, tetapi penyajiannya lebih singkat daripada buku. Perinciannya diberikan di sini.:

- a. Bagian depan
Sampul buklet, yang biasanya berisi judul yang menjelaskan isi, adalah bagian depannya, yang juga dikenal sebagai cover. Biasanya, cover dilengkapi dengan gambar menarik untuk menunjukkan isi buklet.
- b. Isi buklet

Isi buklet terdiri dari beberapa bagian. Bagian awal buklet, atau *preliminaries*, berisi kata pengantar dan daftar isi. Isi buklet, di sisi lain, mengandung informasi penting yang ingin disampaikan, dan gambar dan penjelasan dapat disertakan.

c. Penutup

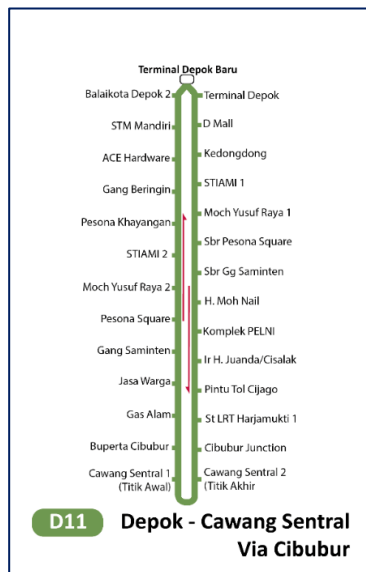
Kata penutup, daftar pustaka, dan kontak yang dapat dihubungi disertakan dalam penutup buklet. Bagian penutup beberapa buklet memiliki indeks dan glosarium untuk membantu pembaca memahami istilah yang digunakan di dalamnya. [12]

Beberapa contoh buklet:

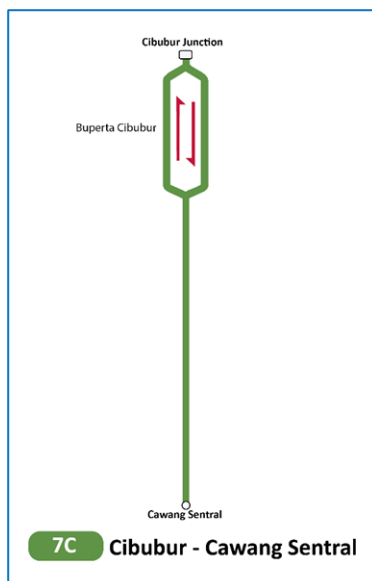
1. Buklet petunjuk penggunaan produk
2. Buklet resep makanan
3. Buklet profil perusahaan
4. Buklet ringkasan buku pembelajaran
5. Buklet promosi produk
6. Buklet acara
7. Buklet panduan wisata
8. Buklet informasi kesehatan

Dengan adanya buklet, masyarakat dapat memperoleh informasi atau pengetahuan dalam waktu yang singkat. [12][13]

D. Peta Rute D11 dan 7C



Gambar 15 Peta D11



Gambar 16 peta rute 7C

II METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan penulis dengan:

1. Observasi

Mencari data data tentang layanan TransJakarta (Royaltrans, Metro trans, Mini trans, Mikro trans (Jak Lingko), serta

BRT dan Non BRT) dan rute-rutenya melalui situs resmi Transjakarta atau sumber lainnya.

- Analisa infografis yang ada
- Penulis beberapa kali mendapat pertanyaan terkait rute Transjakarta
- Beberapa infografis yang ada di pintu halte Pulomas tidak lengkap

2. Kuesioner

Menggunakan google form untuk mendapatkan data dari pengguna Transjakarta khususnya rute D11 dan 7C

B. Kerangka Berpikir



Gambar 17 Kerangka Berpikir

C. Metode Analisis

Penulis memulai dengan analisa infografis yang ada dengan metode SWOT :

S_Strengths/Kekuatan

W_Weaknesses/Kelemahan

O_Opportunities/Peluang

T_Threats/Ancaman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data dan Objek perancangan

1. Hasil Survei

Hasil survei dengan menggunakan Google Form terhadap pengguna layanan Transjakarta menunjukkan: mayoritas responden di bawah 30 tahun, berpendidikan SMA hingga S1, kebanyakan adalah pelajar/mahasiswa dan karyawan. Alasan memilih Transjakarta karena biaya murah. Responden naik 1-3 kali perminggu untuk bekerja, terkadang menggunakan LRT, dan kendala utama adalah jarak antara bus yang terlalu lama.

B. Analisis Data

Analisis SWOT_dari rancangan infografis:

S_ : Sederhana dan rapi sehingga enak dilihat

1. Warna yang dominan biru, sesuai warna biru Transjakarta sehingga ada assosiasi dengan Transjakarta
2. Ada gambar bus yang dioperasikan Transjakarta sehingga pembaca bisa lebih mengenal bus yang dioperasikan Transjakarta
3. Ada nomor halaman sehingga memudahkan mencari bagian yang dituju

W_ : Ada bagian dengan teks yang agak rapat, hal ini sedikit mengganggu kenyamanan membaca

O_ : Bisa dimasukkan *QR code* aplikasi ke dalam infografis sehingga pembaca dapat menuju aplikasi saat memindai QR code tersebut

T_ : Perlu update secara berkala agar informasi yang disajikan selalu terkini dan tidak dikomplain pengguna jika informasi tidak sesuai.

C. Strategi Visual

Dalam merancang infografis ini penulis akan menggunakan 4 Hal yaitu Garis, Bentuk, gambar dan tulisan. Dan juga penulis juga menggunakan font yang digunakan di aplikasi Tije yaitu Rubrik supaya terkait dengan Transjakarta . Layout menggunakan grid agar teratur, dengan warna sesuai warna khas Transjakarta yaitu biru untuk grid dan Biru muda untuk aksan

D. Rancangan Layout

Menurut Gavin Amborse & Paul Haris, layout adalah penyusunan dari elemen-elemen desain yang berhubungan kedalam sebuah bidang sehingga membentuk susunan artistik. Hal ini bisa juga disebut manajemen

bentuk dan ruang. Tujuan utama layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dalam sebuah cara yang dapat memudahkan pembaca menerima informasi yang disajikan [17].

Untuk rancangan layout penulis mencari referensi referensi infografis yang sudah ada sebelumnya. Setelah referensi layout infografis sudah didapat penulis kemudian menganalisis tata letaknya dengan menggunakan grid.

E. Rancangan Tulisan

Untuk rancangan penulisan penulis menggunakan font yang dipakai di aplikasi Transjakarta yaitu Rubrik Bold dan Rubrik.

Berikut ini adalah ukuran font yang digunakan penulis dalam proses perancangan Infografis

1. Judul Cover : Rubrik Bold, 30 pt
2. Judul tiap halaman : Rubrik Bold, 24 pt
3. Subjudul : Rubrik Bold, 18 pt
4. Keterangan Subjudul : Rubrik, 14 pt
5. Isi : Rubrik, 12pt dan Rubrik 10 pt
6. Font Khusus : *Edwardian Script ITC*, 24 pt

Untuk warna tulisan penulis menggunakan warna putih agar supaya mudah dibaca

F. Rancangan Warna

Untuk rancangan warna Latar, Grid, dan Tulisan, penulis menggunakan warna identitas dari Transjakarta yaitu Biru tua untuk Grid, Biru muda untuk aksan, sedangkan Putih untuk tulisan



Gambar 18 Warna yang Dipakai Perancangan

G. Proses Perancangan

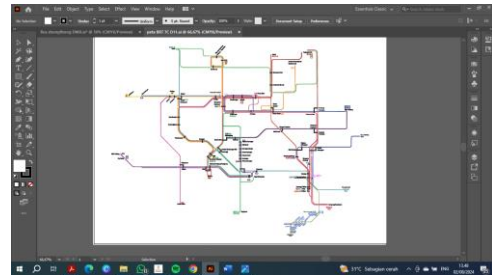
1. Vektor Bus



Gambar 19 Perancangan Vektor dengan Adobe Illustrator

Untuk prosesnya penulis memulai membuat bannya terlebih dahulu dan setelah proses pembuatan ban selesai, langkah selanjutnya yang dibuat penulis adalah membuat badan dari bus. Prosesnya cukup panjang dan terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama adalah proses membuat bumper dalam tahap pertama penulis membuat bumper dan lampu lampu yang ada dibumper setelah bumper dan lampu lampunya selesai, penulis kemudian melanjutkan ke tahap kedua yaitu pembuatan badan bus proses ini cukup panjang karena harus membuat Pintu dan kotak peralatan yang ada di badan bus setelah proses pembuatan bus selesai penulis kemudian membuat lampu lampu yang ada di bodi bagian depan. Setelah proses pembuatan bodi bus selesai, penulis kemudian memberi warna yang sesuai dengan body, kaca, lampu serta kotak peralatan dengan cara mengambil warna pada foto

2. Peta Route



Gambar 20 Peta Route

Tahapan vektor peta rute cukup panjang dan rumit karena selain penulis mengunduh gambar peta rute, penulis kemudian mengubah format peta rute tersebut dari JPG menjadi SVG dengan fitur *Images Trace* dan setelah di image penulis kemudian mengedit garis dan menghilangkan item item yang tidak diperlukan yang ada peta rute 1 per 1 mengingat pada saat penulis ubah menjadi image trace hasilnya berantakan sehingga harus dirapihkan lagi. Berbeda dengan peta D11 dan 7C yang hasilnya rapih sehingga proses editnya tidak terlalu panjang

3. Grid layout



Gambar 21 Infografis dengan Kotak Grid

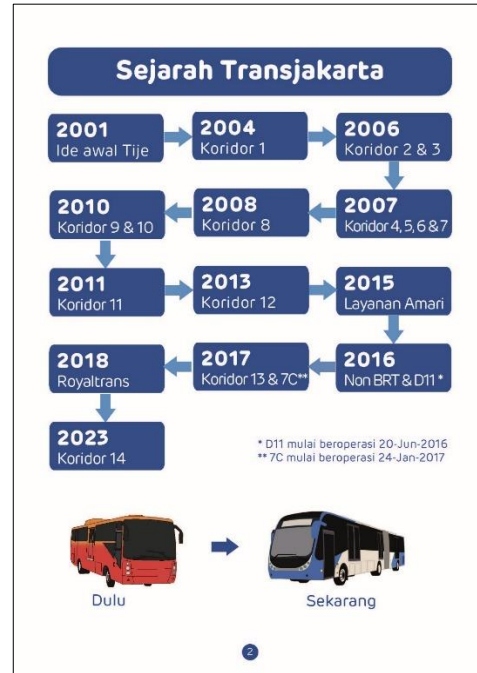
Setelah proses vektor selesai, penulis kemudian membuat layout dengan menambahkan kotak kotak *grid* sebagai alat bantu untuk mengomposisikan layout supaya rapih semua *layout* yang ada disini adalah hasil dari analisis yang penulis lakukan sebelumnya pada referensi infografis.

H. Hasil Perancangan

Berikut beberapa halaman hasil perancangan



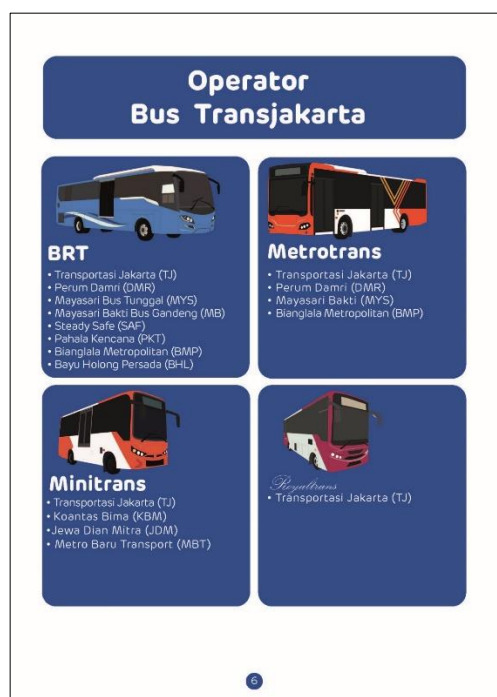
Gambar 22 Halaman Cover Infografis



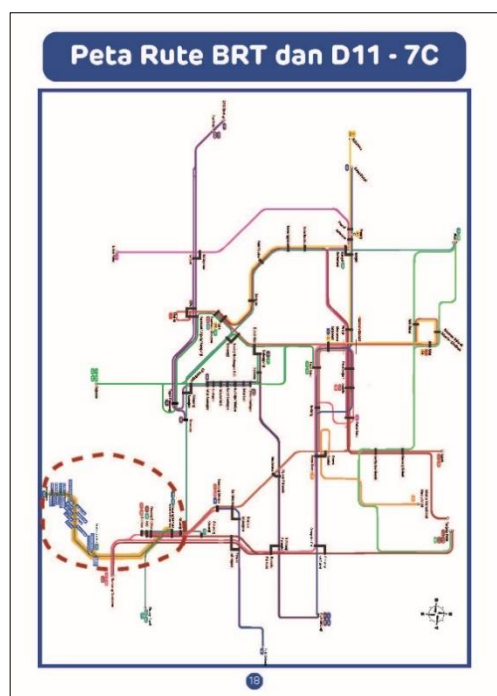
Gambar 23 Halaman 2 Infografis



Gambar 24 Halaman 4 Infografis



Gambar 25 Halaman 6 Infografis



Gambar 26 Halaman 18 Infografis

IV. SIMPULAN

Setelah melakukan proses perancangan infografis PENGENALAN LAYANAN DAN RUTE TRANSJAKARTA DENGAN PETA RUTE D11 DAN 7C, penulis menyimpulkan bahwa proses pembuatan Infografis memerlukan pengumpulan data, analisa data, pembuatan aset aset dan layout yang lengkap agar didapat infografis yang menarik dan berkesinambungan.

Hasil survey kepada pengguna Transjakarta rute D11 dan 7C, menunjukkan responden telah mengetahui rute Transjakarta dan responden menggunakan layanan Transjakarta dikarenakan harga tiket Transjakarta yang murah.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] "10 Manfaat yang Bisa Didapat Saat Naik Angkutan Umum." Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://dishub.jogjapro.go.id/bidang-angkutan-darat/10-manfaat-yang-bisa-didapat-saat-naik-angkutan-umum>
- [2] "6 Transportasi Umum di Jakarta yang Bisa Jadi Andalan Sehari-hari." Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.beritasatu.com/ototekno/1049299/6-transportasi-umum-di-jakarta-yang-bisa-jadi-andalan-seharihari>
- [3] "Susahnya Memahami Rute Transjakarta - Kompas.id." Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.kompas.id/baca/metro/2024/02/05/transjakarta-1>
- [4] Katie Hanna, "What is an infographic? – TechTarget Definition." Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.techtarget.com/whatis/definition/infographics>
- [5] M. S. Dwi Cahya, Uttara Sabeth, "Kampanye Infografis Edukatif Kepada Masyarakat Usia Dewasa Muda Terhadap Homicide | KALBIS UNIVERSITY." Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <http://library.kalbis.ac.id/Library/index.php?>

- [p=show_detail&id=21636&keywords=infografis](#)
- [6] A. Christian Utara Sabeth, “Perancangan Video Infografis Cara Merawat Kucing untuk Menghindari dari Terkenanya Penyakit | KALBIS UNIVERSITY.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: http://library.kalbis.ac.id/Library/index.php?p=show_detail&id=22345&keywords=infografis
- [7] “Indonesia.go.id - Tentang Layanan TransJakarta.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://indonesia.go.id/kategori/kependudukan/723/tentang-layanan-transjakarta?lang=1>
- [8] Samosir Ridha Sefina, “Sisitem pendukung keputusan untuk optimalisasi jumlah armada Transjakarta pada koridor X secara waktu nyata | KALBIS UNIVERSITY.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: http://library.kalbis.ac.id/Library/index.php?p=show_detail&id=9764&keywords=transjakarta
- [9] “Transjakarta Raih Penghargaan Utama Inovasi Terbaik IDX Channel – PT Transportasi Jakarta.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://transjakarta.co.id/transjakarta-raih-penghargaan-utama-inovasi-terbaik-idx-channel/>
- [10] Fadhlurrahman Iqbal, “Penduduk DKI Jakarta Capai 11,34 Juta Jiwa, 29% ada di Kota Jakarta Timur pada Desember 2023.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/03/penduduk-dki-jakarta-capai-1134-juta-jiwa-29-ada-di-kota-jakarta-timur-pada-desember-2023>
- [11] Maarif Syamsul, “Apa Saja Jenis-Jenis Bus dan Kapasitasnya?” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://tirto.id/apa-saja-jenis-jenis-bus-dan-kapasitasnya-gNMD>
- [12] Yulianto Hanif, “Pengertian Booklet dan Cara Membuatnya - Page 3 - Ragam Bola.com.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.bola.com/ragam/read/5072193/pengertian-booklet-dan-cara-membuatnya?page=3>
- [13] “10 Contoh Buklet dan Cara Membuatnya.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20231128141332-569-1030033/10-contoh-buklet-dan-cara-membuatnya>
- [14] Shinta Amelia, “Infografis: Arti, Manfaat, Contoh, dan Cara Membuatnya.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.dewaweb.com/blog/infografis-adalah/>
- [15] A.Andrew, “Pengertian Infografis, Manfaat dan Berbagai Contohnya!” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-infografis/>
- [16] Monalisa Nipa, “13 Ways to Avoid Image Copyright Infringement: Use Copyright Free Images | by Nipa Monalisa | Medium.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://nipamonalisaad.medium.com/13-ways-to-avoid-image-copyright-infringement-use-copyright-free-images-56aeb39613ef>
- [17] F. Ardiansyah, Almanfaluthi Betha, “Perancangan Komunikasi Visual Kampanye ‘Penumpang Juga Wajib’ Guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Memakai Sabuk Pengaman bagi Penumpang | KALBIS UNIVERSITY.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: http://library.kalbis.ac.id/Library/index.php?p=show_detail&id=22341&keywords=sabuk+pengaman
- [18] A. Dwi Prakoso, Almanfaluthi Betha, “Perancangan Logo dan Typeface Sebagai Identitas Visual Taman Benyamin Sueb Jakarta Timur | KALBIS UNIVERSITY.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: http://library.kalbis.ac.id/Library/index.php?p=show_detail&id=22332&keywords=benyamin
- [19] “Mengenal ‘Transjakarta Cares’, Layanan Antar Jemput Gratis untuk Penyandang Disabilitas Halaman all - Kompas.com.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://megapolitan.kompas.com/read/2016/11/10/09571421/mengenal.transjakarta.cares.layanan.antar.jemput.gratis.untuk.penyandang.disabilitas?page=all>
- [20] “Bus Wisata Transjakarta: #JakartaExporer – PT Transportasi Jakarta.” Accessed: Aug. 06,

2024. [Online]. Available: <https://transjakarta.co.id/produk-dan-layanan/layanan-bus/bus-wisata/>
- [21] “Catat! Berikut Ini Rute Perbatasan Transjakarta Yang Menghubungkan Antarkota - Akurat.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.akurat.co/news/1302419964/Catat-%20Berikut-Ini-Rute-Perbatasan-Transjakarta-Yang-Menghubungkan-Antarkota>
- [22] “Ini Rute TransJakarta Gratis untuk Warga Penghuni Rusunawa - News Liputan6.com.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://www.liputan6.com/news/read/2414292/ini-rute-transjakarta-gratis-untuk-warga-penghuni-rusunawa>
- [23] “TransJakarta Buka Kembali Empat Layanan Non-BRT Rute Rusunawa.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://mediaindonesia.com/megapolitan/400198/transjakarta-buka-kembali-empat-layanan-non-brt-rute-rusunawa>
- [24] “Royaltrans – PT Transportasi Jakarta.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://transjakarta.co.id/produk-dan-layanan/layanan-bus/royaltrans/>
- [25] “Spesifikasi Minitrans, Bus Kota Pengganti Metromini.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://otomotif.kompas.com/read/2017/12/11/172200215/spesifikasi-minitrans-bus-kota-pengganti-metromini>
- [26] Kurniawan Ruly, “Fakta-fakta Metrotrans dan Minitrans, Si Penggilas Metromini - Halaman 2.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://oto.detik.com/berita/d-3688316/fakta-fakta-metrotrans-dan-minitrans-si-penggilas-metromini/2>
- [27] “Perbedaan Bus Transjakarta BRT dan Non BRT.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/01/26/22570031/perbedaan-bus-transjakarta-brt-dan-non-brt>
- [28] Simonangkir Eva, “Apa Bedanya JakLingko dengan Mikrotrans? || Jakarta Smart City.” Accessed: Aug. 06, 2024. [Online]. Available: <https://smartcity.jakarta.go.id/id/blog/apa-bedanya-jaklingko-dengan-mikrotrans/>